

ABSTRAK

Narkotika dalam lingkup tindak pidana dilakukan penyitaan oleh penyidik Kepolisian atau penyidik BNN. Tindak pidana narkotika telah bersifat transnasional yang dilakukan menggunakan modus operandi yang tinggi, teknologi canggih, dan didukung oleh jaringan yang luas dan sudah banyak menimbulkan korban terutama dikalangan generasi muda bangsa.

Secara aktual, penyebaran narkotika telah mencapai tingkat yang sangat memprihatinkan. Tidak terhitung lagi banyaknya upaya pemberantasan narkotika dan prekursor narkotika yang sudah dilakukan oleh pemerintah, namun disadari bahwa bukanlah suatu hal yang mudah untuk melakukan hal tersebut. Kasus-kasus tersangkut narkotika dan prekursor narkotika terus saja bermunculan dengan analisis bahwa unsur penggerak atau motivator utama dari para pelaku kejahatan dibidang narkotika dan prekursor narkotika adalah masalah keuntungan ekonomis.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mendasarkan pada data sekunder. Jadi dalam penelitian ini data diperoleh dari penelitian kepustakaan dengan menggunakan metode pendekatan yuridis, yaitu menganalisis permasalahan dari sudut pandang/menurut ketentuan hukum/perundang-undangan yang berlaku.

Hasil penelitian dari skripsi ini adalah dalam pelaksanaan pemusnahan barang bukti narkotika terdapat salah satu faktor pendukung yaitu, adanya respon positif untuk menyaksikan proses pemusnahan narkotika dari pejabat yang mewakili Kejaksaan Negeri Masohi, Dinas Kesehatan dan pihak Polres Masohi. Dengan menyaksikan pemusnahan narkotika secara dan tidak ditutupi, maka masyarakat bisa tahu kalau narkotika yang meresahkan masyarakat itu sudah dimusnahkan.

Kata Kunci: Narkotika, Prekursor Narkotika, Pemberantasan, Pemusnahan.